
**PEMBERDAYAAN IBU HAMIL DALAM PERAWATAN DIRI DAN
JANIN MELALUI KELAS IBU HAMIL BERBASIS EDUKASI DAN
PENDAMPINGAN DI DESA URUNG PANE KECAMATAN SETIA
JANJI KABUPATEN ASAHAN SUMATERA UTARA**

Nursriwati Ningsih¹, Gunarmi², Eka Vicky Yulivantina³

^{1,2,3}Stikes Guna Bangsa Yogyakarta

Email: niningwae49@gmail.com¹, gunarmi01@gmail.com²,
ekavicky.yulivantina@gmail.com³

ABSTRAK

Kelas Ibu Hamil merupakan wadah pembelajaran bersama bagi para ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil terkait berbagai aspek, seperti kehamilan, perawatan selama kehamilan, proses persalinan, perawatan masa nifas, perawatan bayi baru lahir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang perawatan ibu dan janin. Metode penelitian menggunakan pra eksperimental dengan pendekatan *one group pretest posttest*. Sampel penelitian yaitu ibu hamil berjumlah 30 orang dengan Pada Desa Urung Pane Kecamatan Setia Janji Kabupaten Asahan Sumatra Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil pretest pengetahuan ibu hamil kurang sebanyak 15 orang (50%), cukup 10 orang (33%) dan baik 5 orang (17%), sedangkan ketika posttest ibu berpengetahuan baik sebanyak 24 orang (80%), cukup 4 orang (13%) dan kurang 2 orang (7%) artinya ada peningkatan pengetahuan ibu tentang perawatan ibu dan janin terutama tentang perawatan payudara. Program kelas ibu hamil berbasis edukasi dan pendampingan efektif dalam memberdayakan ibu hamil serta mendukung peningkatan kesehatan ibu dan bayi. Disarankan agar program kelas ibu hamil dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan dengan melibatkan tenaga kesehatan serta kader setempat guna memperluas jangkauan edukasi dan meningkatkan keberhasilan program ASI eksklusif.

Kata Kunci: Edukasi, Ibu Hamil, Kelas Ibu Hamil, Perawatan Payudara.

ABSTRACT

The Pregnant Women Class is a forum for joint learning for pregnant women to improve the knowledge and skills of pregnant women related to various aspects, such as pregnancy, care during pregnancy, childbirth process, postpartum care, and newborn care. This study aims to find out the knowledge of pregnant women about maternal and fetal care. The research method uses pre-experimental with a one group pretest posttest approach. The research sample was 30 pregnant women in Urung Pane Village, Setia Janji District, Asahan Regency, North Sumatra. The results of the study showed that the results of the pretest of knowledge of pregnant women were less than 15 people (50%), only 10 people (33%) and good 5 people (17%), while when the posttest of mothers were knowledgeable as many as 24 people (80%), only 4 people (13%) and less than 2 people (7%) meant that there was an increase in maternal and fetal knowledge about maternal and fetal care, especially about breast care. Pregnant women's class programs based on education and mentoring are effective in empowering pregnant women and

supporting the improvement of maternal and infant health. It is recommended that the pregnant women's class program be carried out regularly and continuously by involving health workers and local cadres to expand the reach of education and increase the success of the exclusive breastfeeding program.

Keywords: *Education, Pregnant Women, Pregnant Women, Breast Care.*

PENDAHULUAN

Kelas Ibu Hamil merupakan wadah pembelajaran bersama bagi para ibu hamil yang diselenggarakan dalam bentuk pertemuan kelompok secara langsung. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil terkait berbagai aspek, seperti kehamilan, perawatan selama kehamilan, proses persalinan, perawatan masa nifas, perawatan bayi baru lahir, pengetahuan tentang mitos kehamilan, penyakit menular, serta pentingnya kepemilikan akta kelahiran (Satriyandari & Estri, 2024)

Berdasarkan data Persentase bayi di Provinsi Sumatera yang mendapatkan ASI eksklusif mengalami penurunan sebesar 0,66% dari 57,83% (2021) menjadi 57,17% (2022). Ditargetkan pada tahun 2024, Indonesia harus mencapai 60% untuk cakupan ASI eksklusif secara nasional. (Dinkes Provinsi Sumatera Utara, 2024). Pada ibu hamil primigravida, umumnya belum memiliki pemahaman yang cukup mengenai ASI Eksklusif, sehingga persiapan laktasi baru dilakukan saat pemeriksaan kehamilan. Pemberian informasi, dukungan, dan motivasi dari bidan menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan menyusui secara eksklusif. Peran bidan dalam memberikan pelayanan bersifat menyeluruh dan berkesinambungan. Pemberian edukasi mulai dari masa kehamilan dapat mempersiapkan dalam proses laktasi (Azizah & Wulandari, 2022)

Kelas Ibu Hamil tidak hanya bertujuan untuk mempersiapkan kondisi fisik ibu melalui perawatan selama kehamilan, tetapi juga membantu mempersiapkan aspek psikologis dalam menghadapi kehamilan. Materi yang diberikan mencakup pemahaman tentang hubungan suami istri selama masa kehamilan, jenis obat yang aman maupun yang harus dihindari, tanda-tanda bahaya dalam kehamilan, serta perencanaan persalinan dan upaya pencegahan komplikasi (P3K) (Ary-HS et al., 2023)

Salah satu kegiatan kelas ibu hamil adalah persiapan laktasi atau menyusui. Menyusui adalah metode alami dalam memberikan nutrisi kepada bayi. Namun, banyak ibu yang masih kurang mendapatkan informasi yang memadai mengenai ASI Eksklusif, teknik menyusui yang

tepat, serta langkah yang harus diambil ketika menghadapi kendala saat menyusui. Salah satu manfaat utama ASI Eksklusif adalah memperlambat hubungan emosional antara ibu dan bayi. Keberhasilan menyusui dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain usia ibu yang berada pada rentang 25–30 tahun, tingkat pendidikan yang tinggi, pengalaman sebelumnya dalam memberikan ASI Eksklusif, serta status ibu yang tidak bekerja (Azizah & Wulandari, 2022)

Peran bidan selama masa kehamilan sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu dalam mempersiapkan laktasi, yang merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan pemberian ASI Eksklusif. (Dahlia & Maisura, 2021). Penelitian menunjukkan bahwa promosi ASI Eksklusif memiliki pengaruh sedang, sementara perawatan payudara dan pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) memiliki dampak yang lebih kuat terhadap keberhasilan pemberian ASI Eksklusif. Bidan berperan dalam menyosialisasikan pentingnya ASI dengan melibatkan suami dan anggota keluarga lainnya. Promosi ini dilakukan sejak masa kehamilan, termasuk edukasi tentang perawatan payudara untuk mendukung kelancaran proses menyusui. (Saragih, 2017). Edukasi mengenai IMD juga diberikan sebelum persalinan agar pelaksanaannya dapat optimal. Selain itu, peran bidan dalam menyampaikan informasi tentang ASI Eksklusif juga dilakukan selama pemeriksaan kehamilan melalui penyuluhan kesehatan pada setiap kunjungan antenatal (Azizah & Wulandari, 2022)

Salah satu faktor yang mempengaruhi masalah perbaikan gizi dan kesehatan bayi adalah masalah pemberian ASI (Niken Fadila Putri, 2023). Masalah dalam pemberian ASI eksklusif di Indonesia juga membutuhkan perhatian dari tenaga kesehatan khususnya Bidan. Secara nasional cakupan pemberian ASI eksklusif di Indonesia pada bayi 0 - 6 bulan sudah mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, namun belum dapat mencapai indikator pencapaian nasional. Secara nasional, cakupan, secara nasional bayi mendapat ASI eksklusif sebesar 61,33% (Sestu Iriami Mintaningtyas, 2022).

Untuk meningkatkan efektivitas program pemberian ASI pada bayi, salah satu strategi adalah melancarkan produksi ASI dengan meningkatkan hormon oksitosin dalam tubuh, produksi hormon oksitosin juga berperan dalam meningkatkan kontraksi mioepitel kelenjar mammae, yang pada gilirannya memperlancar produksi ASI (Lubis & Angraeni, 2021).

Setiap wanita umumnya menginginkan bentuk payudara yang tetap ideal dan menarik, sehingga tidak jarang ada yang memilih untuk tidak menyusui karena khawatir payudaranya akan mengendur. Selain itu, keinginan ibu untuk menyusui anaknya juga sering terhambat oleh

rasa tidak nyaman selama proses menyusui, misalnya ketika bayi mengalami kesulitan dalam mengisap ASI.(Retnaningtyas, 2022) Perawatan payudara selama kehamilan merupakan aspek penting yang perlu mendapat perhatian sebagai langkah persiapan untuk proses menyusui. Tindakan ini sebaiknya dimulai sejak masa kehamilan agar setelah bayi lahir, fungsi menyusui dapat berjalan optimal. Perawatan payudara juga berperan besar dalam mendukung keberhasilan inisiasi menyusui dini, yang berpengaruh terhadap pemberian ASI Eksklusif. Pemeriksaan payudara dilakukan untuk mendeteksi kelainan sejak dini sehingga dapat ditangani sebelum proses persalinan berlangsung. Pengetahuan ibu mengenai pentingnya perawatan payudara dan pemberian ASI sangat berkontribusi terhadap kelancaran produksi dan pemberian ASI. Saat ini, banyak ibu mengalami lecet pada puting karena kurangnya kebersihan dan kesalahan posisi saat menyusui (Retnaningtyas, 2022)

Penelitian ini belum pernah dilaksanakan di desa Urung Pane Kecamatan Setia Janji Kabupaten Asahan Sumatera Utara. Oleh karena itu diperlukan kegiatan penelitian yang dilaksanakan melalui kerjasama institusi pendidikan kesehatan dan institusi kesehatan yang salah satunya bertujuan untuk tercapainya kesehatan ibu dan ASI eksklusif dengan pendampingan pada ibu hamil di desa Urung Pane Kecamatan Setia Janji Kabupaten Asahan Sumatera Utara.

METODE PENELITIAN

Dalam Penelitian ini metode penelitian menggunakan desain *pre-experimental* dengan pendekatan *one group pretest-posttest design*. Desain ini digunakan untuk menilai pengaruh edukasi dan pendampingan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai perawatan diri dan janin, khususnya perawatan payudara sebagai persiapan laktasi.

Kegiatan dilaksanakan di Desa Urung Pane, Kecamatan Setia Janji, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara pada bulan Juli 2025. Subjek kegiatan adalah seluruh ibu hamil yang hadir dalam kegiatan kelas ibu hamil sebanyak 30 orang yang ditentukan menggunakan teknik total sampling.

Intervensi yang diberikan berupa edukasi kesehatan melalui metode ceramah interaktif, pembagian leaflet, penghematan, serta praktik langsung perawatan payudara menggunakan media phantom. Pendampingan dilakukan secara langsung oleh tim pelaksana untuk memastikan peserta mampu melakukan teknik dengan benar.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner pengetahuan yang terdiri dari 10 pertanyaan mengenai perawatan payudara dan persiapan laktasi yang sudah di uji validitas dan reabilitas. Pengukuran dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum intervensi (*pre-test*) dan setelah intervensi (*post-test*).

Tahapan kegiatan meliputi:

1. Pre-test

Pengukuran pengetahuan awal ibu hamil sebelum diberikan pendidikan.

2. Pemberian Intervensi

Edukasi kesehatan mengenai perawatan diri selama kehamilan dan perawatan payudara sebagai persiapan menyusui disertai dengan penghematan dan praktek langsung.

3. Post-test

Mengukur ulang tingkat pengetahuan ibu hamil setelah diberikan intervensi untuk menilai peningkatan pengetahuan.

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan mengukur distribusi frekuensi tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Proses pemberian edukasi kepada ibu hamil

Pelaksanaan kegiatan kelas ibu hamil berbasis edukasi dan pendampingan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai perawatan diri dan janin khususnya perawatan payudara sebagai persiapan laktasi.

Tabel 1. Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Setelah

No	Tingkat Pengetahuan	Pre-test (n=30)	Persentase (%)	Post-test (n=30)	Persentase (%)
1	Baik	5	17%	24	80%
2	Cukup	10	33%	4	13%
3	Kurang	15	50%	2	7%
	Total	30	100%	30	100%

Berdasarkan hasil penelitian pre-test, sebagian besar ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori kurang yaitu sebanyak 15 orang (50%), kategori cukup sebanyak 10 orang (33%), dan kategori baik sebanyak 5 orang (17%). Setelah diberikan intervensi edukasi dan pendampingan, hasil post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan pada tingkat pengetahuan ibu hamil. Sebagian besar responden berada pada kategori pengetahuan baik sebanyak 24 orang (80%), kategori cukup sebanyak 4 orang (13%), dan kategori kurang sebanyak 2 orang (7%). Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan edukasi dan pendampingan efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu hamil mengenai perawatan diri dan janin terutama perawatan payudara sebagai persiapan laktasi.

Salah satu faktor yang mempengaruhi masalah perbaikan gizi dan kesehatan bayi adalah masalah pemberian ASI. (Niken Fadila Putri, 2023). Masalah dalam pemberian ASI eksklusif di Indonesia juga membutuhkan perhatian dari tenaga kesehatan khususnya Bidan. Secara nasional cakupan pemberian ASI eksklusif di Indonesia pada bayi 0 - 6 bulan sudah mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, namun belum dapat mencapai indikator pencapaian nasional. Secara nasional, cakupan, secara nasional bayi mendapat ASI eksklusif sebesar 61,33% (Sestu Iriami Mintaningtyas, 2022).

Untuk meningkatkan efektivitas program pemberian ASI pada bayi, salah satu strategi adalah melancarkan produksi ASI dengan meningkatkan hormon oksitosin dalam tubuh, produksi hormon oksitosin juga berperan dalam meningkatkan kontraksi mioepitel kelenjar mammae, yang pada gilirannya memperlancar produksi ASI (Lubis & Angraeni, 2021).

Setiap wanita umumnya menginginkan bentuk payudara yang tetap ideal dan menarik, sehingga tidak jarang ada yang memilih untuk tidak menyusui karena khawatir payudaranya akan mengendur. Selain itu, keinginan ibu untuk menyusui anaknya juga sering terhambat oleh

rasa tidak nyaman selama proses menyusui, misalnya ketika bayi mengalami kesulitan dalam mengisap ASI.(Retnaningtyas, 2022) Perawatan payudara selama kehamilan merupakan aspek penting yang perlu mendapat perhatian sebagai langkah persiapan untuk proses menyusui. Tindakan ini sebaiknya dimulai sejak masa kehamilan agar setelah bayi lahir, fungsi menyusui dapat berjalan optimal. Perawatan payudara juga berperan besar dalam mendukung keberhasilan inisiasi menyusui dini, yang berpengaruh terhadap pemberian ASI Eksklusif. Pemeriksaan payudara dilakukan untuk mendeteksi kelainan sejak dini sehingga dapat ditangani sebelum proses persalinan berlangsung. Pengetahuan ibu mengenai pentingnya perawatan payudara dan pemberian ASI sangat berkontribusi terhadap kelancaran produksi dan pemberian ASI. Saat ini, banyak ibu mengalami lecet pada puting karena kurangnya kebersihan dan kesalahan posisi saat menyusui.(Retnaningtyas, 2022)

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilatarbelakangi oleh masih ditemukannya berbagai permasalahan yang dialami ibu hamil di Desa Urung Pane, seperti rendahnya pengetahuan tentang perawatan kehamilan, keterbatasan akses informasi kesehatan, serta kurangnya dukungan dalam mempersiapkan persalinan yang aman. Hal tersebut berpotensi meningkatkan risiko komplikasi kehamilan, persalinan, maupun gangguan kesehatan pada janin. Oleh karena itu, diperlukan upaya pemberdayaan ibu hamil agar mampu melakukan perawatan diri secara optimal serta menjaga kesehatan janin melalui program kelas ibu hamil berbasis edukasi dan pendampingan khususnya perawatan payudara.

Kelas ibu hamil yang dilaksanakan pada kegiatan ini berperan sebagai media edukasi dan sarana diskusi interaktif. Materi yang diberikan meliputi pentingnya pemeriksaan kehamilan secara teratur, perawatan diri sehari-hari, serta persiapan menghadapilaktasi. Metode yang digunakan adalah edukasi melalui ceramah, diskusi kelompok, demonstrasi, serta praktik langsung. Pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil. Sebagian besar peserta menyatakan lebih percaya diri dalam merawat diri, memahami pentingnya pola makan bergizi dan kunjungan antenatal care (ANC) sesuai jadwal. Pendampingan juga memberikan motivasi dan rasa aman, sehingga ibu hamil merasa lebih siap menghadapi proses persalinan.

Hasil kegiatan ini memperlihatkan bahwa pendekatan berbasis edukasi dan pendampingan tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga mendorong terwujudnya perubahan perilaku sehat. Hal ini sejalan dengan tujuan pembangunan kesehatan ibu dan anak,

yaitu menurunkan angka kematian ibu dan bayi melalui peningkatan kualitas pelayanan serta pemberdayaan masyarakat.

Dengan demikian, kegiatan kelas ibu hamil berbasis edukasi dan pendampingan di Desa Urung Pane terbukti efektif sebagai strategi pemberdayaan ibu hamil dalam perawatan diri dan janin. Keberlanjutan program ini sangat penting dengan melibatkan tenaga kesehatan setempat, kader posyandu, serta dukungan pemerintah desa agar dapat menjangkau lebih banyak ibu hamil dan memberikan manfaat yang berkesinambungan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini kegiatan kelas ibu hamil berbasis edukasi dan pendampingan efektif meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil dalam perawatan diri dan janin, khususnya perawatan payudara sebagai persiapan laktasi. Program ini juga mendorong partisipasi aktif serta meningkatkan kesiapan ibu dalam menghadapi masa menyusui sehingga mendukung keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Untuk itu program kelas ibu hamil berbasis edukasi dan pendampingan perlu dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan dengan melibatkan tenaga kesehatan, kader posyandu, serta dukungan pemerintah setempat agar manfaat edukasi dapat menjangkau lebih banyak ibu hamil dan meningkatkan keberhasilan ASI eksklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ary-HS, A. A., Yanti, & Sulistiani, A. (2023). Hubungan kelas ibu hamil “suami siaga” dengan keberhasilan asi eksklusif di desa karangudi. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4, 5919–5927.
- Azizah, N., & Wulandari, D. A. (2022). Upaya Keberhasilan Pemberian Asi Eksklusif Melalui Edukasi Dan Pendampingan Mulai Kehamilan. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 4(1), 34–39. <https://doi.org/10.26751/jai.v4i1.1501>
- Dahlia, D., & Maisura, M. (2021). Efektivitas Daun Kelor Terhadap Produksi Asi Pada Ibu Menyusui di Puskesmas Simpang Mamplam Bireuen. *Jurnal Sosial Sains*, 1(6), 545–551. <https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v1i6.135>
- Dinkes Provinsi Sumatera Utara. (2020). *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara*.
- Lubis, D. R., & Angraeni, L. (2021). *Pijat Oksitosin sebagai Langkah Awal Gentle Breastfeeding*.

-
- Niken Fadila Putri. (2023). Analisis Program Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Pekanbaru Tahun 2022. *JAKIA : Jurnal Kesehatan Ibu Dan Anak*, 1(1), 39–50. <https://doi.org/10.62527/jakia.1.1.11>
- Retnaningtyas, E. (2022). Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Melalui Edukasi Mengenai Teknik Perawatan Payudara Dan Manfaat Asi. *Adimas*.
- Saragih, E. C. (2017). *Hubungan Pemberian Inisiasi Menyusui Dini dan Asi dengan Daya Tahan Tubuh pada Bayi Diposyandu Wilayah Kerja Puskesmas Saran Padang Kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun Tahun 2017*. 7–59.
- Satriyandari, Y., & Estri, B. A. (2024). *IBM pendampingan kelas Ibu hamil untuk meningkatkan kesehatan Ibu & Janin IBM class assistance for pregnant women to improve mother & fetal health*. 4, 233–243.
- Sestu Iriami Mintaningtyas, Y. S. I. (2022). Edukasi Pijat Oksitosin Sebagai Upaya Optimalisasi Peran Keluarga Dimasa Pandemi Covid-19 Dalam Pemberian Asi Eksklusif. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 5(September), 3056–3073.
- Ary-HS, A. A., Yanti, & Sulistiani, A. (2023). Hubungan kelas ibu hamil “suami siaga” dengan keberhasilan asi eksklusif di desa karangudi. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4, 5919–5927.
- Azizah, N., & Wulandari, D. A. (2022). Upaya Keberhasilan Pemberian Asi Eksklusif Melalui Edukasi Dan Pendampingan Mulai Kehamilan. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 4(1), 34–39. <https://doi.org/10.26751/jai.v4i1.1501>
- Dahlia, D., & Maisura, M. (2021). Efektivitas Daun Kelor Terhadap Produksi Asi Pada Ibu Menyusui di Puskesmas Simpang Mamplam Bireuen. *Jurnal Sosial Sains*, 1(6), 545–551. <https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v1i6.135>
- Dinkes Provinsi Sumatera Utara. (2020). *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara*.
- Lubis, D. R., & Angraeni, L. (2021). *Pijat Oksitosin sebagai Langkah Awal Gentle Breastfeeding*.
- Niken Fadila Putri. (2023). Analisis Program Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Pekanbaru Tahun 2022. *JAKIA : Jurnal Kesehatan Ibu Dan Anak*, 1(1), 39–50. <https://doi.org/10.62527/jakia.1.1.11>
- Retnaningtyas, E. (2022). Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Melalui Edukasi Mengenai Teknik Perawatan Payudara Dan Manfaat Asi. *Adimas*.

- Saragih, E. C. (2017). *Hubungan Pemberian Inisiasi Menyusui Dini dan Asi dengan Daya Tahan Tubuh pada Bayi Diposyandu Wilayah Kerja Puskesmas Saran Padang Kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun Tahun 2017*. 7–59.
- Satriyandari, Y., & Estri, B. A. (2024). *IBM pendampingan kelas Ibu hamil untuk meningkatkan kesehatan Ibu & Janin IBM class assistance for pregnant women to improve mother & fetal health*. 4, 233–243.
- Sestu Iriami Mintaningtyas, Y. S. I. (2022). Edukasi Pijat Oksitosin Sebagai Upaya Optimalisasi Peran Keluarga Dimasa Pandemi Covid-19 Dalam Pemberian Asi Eksklusif. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 5(September), 3056–3073.